

BAB V

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ruang operasi Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Bangil sebagai berikut: Hasil pengujian angka kuman udara saat sebelum dan sesudah pembersihan pada 2 kamar operasi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Bangil OK 2 dan OK 3 sebelum pembersihan adalah 6,25 CFU/m³, sesudah pembersihan adalah 3,13 CFU/m³ dan masih di bawah ambang batas maksimum dari yang dipersyaratkan oleh Kemenkes tahun 2004 yaitu kurang dari 10 CFU/m³. Merujuk pada perbandingan angka kuman saat sebelum dan sesudah dibersihkan pada IBS RSUD Bangil, pada saat kamar operasi akan di pergunakan harus di bersihkan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah kuman di udara, HEPA filter juga harus di pergunakan untuk menyaring udara yang masuk kedalam kamar operasi dan mengurangi resiko masuknya kuman dari luar kamar operasi.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan kesimpulan diatas sebagai berikut:

a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Pemeliharaan ruang operasi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) sudah baik, namun sebaiknya dapat ditingkatkan pada kualitas pengelolaannya seperti Pengecekan secara berkala pada sistem filtrasi dalam ruang operasi, yakni udara sebelum masuk ruang operasi harus melalui pre filter, medium

filter dan HEPA filter untuk mendapatkan hasil keluaran udara yang bebas dari kontaminasi kuman dan bakteri agar sesuai dengan teori yang di berikan oleh kemenkes tahun 2012 tentang kamar operasi yang membutuhkan kondisi steril mengingat masih ada kuman di udara saat sebelum dan sesudah pembersihan. Standar operasional prosedur tentang tata cara pembersihan lingkungan di kompleks ruang operasi dan dalam ruang operasi dikaji secara berkala untuk meningkatkan kualitas kesterilan kamar operasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian pada angka kuman udara ruang operasi sebelum dan sesudah pembersihan disarankan melakukan penelitian yang lebih spesifik dalam melakukan pengujian tentang lingkup lingkungan fisik ruang operasi, evaluasi sarana prasarana didalam ruang operasi, pengukuran suhu, kelembaban, perbedaan tekanan udara tiap ruang operasi dan intensitas pencahayaan, agar hasil uji yang didapatkan lebih akurat. Kemudian dapat menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam manajemen pencegahan dan pengendalian infeksi maupun mengenai keselamatan kerja.